

PENGEMBANGAN & PENGELOLAAN HASIL PRODUKSI KELOMPOK WANITA TANI PURI PAMULANG SEBAGAI SOLUSI USAHA UNTUK BERKEMBANG LUAS

Arina Damayanti¹, Nabila Devita Prastika², Nabila Dwi Anggraini³, Nadya Rahma Pranadipta⁴,
Nila Yuniar Setyorini⁵

Universitas Pamulang
arinada2810@gmail.com

ABSTRAK

Penanganan permasalahan pertanian di Indonesia perlu adanya dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah sebagai penyumbang dana bagi kegiatan pertanian, masyarakat sebagai penyampai informasi yang tepat dalam pengelolaan lahan, serta partisipasi para petani dalam kegiatan pertanian. Salah satu program pemerintah untuk kesejahteraan para petani adalah dengan program Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara observasi, dan dokumentasi, untuk membuktikan keabsahan data, di gunakan teknik ketekunan di lapangan dan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Puri Pamulang berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian dan Bank sampah, menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, menjadi wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan. Dari kegiatan tersebut para anggota mampu meningkatkan pendapatan keluarga, dan menekan biaya pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari. Hasil dari setiap kegiatan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Puri Pamulang dimanfaatkan oleh masing-masing anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Kata kunci: Pengelolaan, pengembangan, hasil produksi Kelompok Wanita Tani

ABSTRACT

Handling agricultural problems in Indonesia requires support from various parties such as the government as a contributor to funds for agricultural activities, the community as the conveyor of accurate information in land management, and the participation of farmers in agricultural activities. One of the government programs for the welfare of farmers is the Women Farmers Group (KWT) program. The purpose of forming the Women Farmers Group (KWT) is to improve and develop the ability of farmers and their families as the subject of agricultural development through a group approach to play a more role in development. The data was collected by means of interview, observation, and documentation. To prove the validity of the data, it used persistence techniques in the field and triangulation of sources and methods. Data analysis in this study used an interactive model, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the Puri Pamulang Women Farmers Group (KWT) plays a role as a forum to increase income through agricultural product processing activities and waste banks, becoming a forum for increasing productivity through yard land use activities, becoming a forum for adding education and knowledge through routine meetings and activities. training. From these activities, members are able to increase family income and reduce expenses for their daily needs. The results of each activity in the Puri Pamulang Women Farmers Group (KWT) are used by each member to meet their daily needs.

Keywords: Management, development, production of the Women Farmers Group

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sentral ekonomi terbesar di Indonesia sehingga perlu banyak perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengembangan swasembada pangan sebagai

kekuatan ekonomi masyarakat di pedesaan. Perkotaan yang mempunyai lahan sempit bisa memanfaatkan dan bisa berpartisipasi dengan mengelola lahan yang kurang produktif digunakan untuk bercocok tanam, bisa menggunakan polibag membuat hidroponik dan banyak hal hal yang dikembangkan

Kelompok Wanita Tani di Puri Pamulang adalah kelompok yang berada didaerah perkotaan yang berada dikomplek atau rumahan yang lusnya kurang lebih 500-meter yang memanfaatkan lahan tersebut untuk bercocok tanam. Dengan lahan seadanya bisa menanam tanaman yang menghasilkan dan menciptakan produk hasil pertanian KWT Puri Pamulang mempunyai letak Perkebunan strategis Dan tanah nya subur dapat menghasilkan jenis tanaman sayuran dan buah buahan. Kelompok Wanita Tani merupakan suatu perkumpulan ibu - ibu tani atau perempuan di pedesaan yang memiliki aktivitas berupa kegiatan pertanian atau kegiatan lain untuk meningkatkan kesejahteraan

KAJIAN PUSTAKA

PENGERTIAN KELOMPOK WANITA TANI

Pertanian merupakan sentral ekonomi terbesar di Indonesia sehingga perlu banyak perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengembangan swasembada pangan sebagai kekuatan ekonomi masyarakat di pedesaan. Perkotaan yang mempunyai lahan sempit bisa memanfaatkan dan bisa berpartisipasi dengan mengelola lahan yang kurang produktif digunakan untuk bercocok tanam, bisa menggunakan polibag membuat hidroponik dan banyak hal hal yang dikembangkan.

Pemasaran untuk produk-produk yang diciptakan diperlukan strategi yang baik sehingga bisa menghasilkan minat pelaku bisnis untuk bekerja sama, banyak diperlukan metode ekonomi yang harus bisa menguntungkan semua pihak khususnya para petani karena banyak terjadi perselisihan yang signifikan yang diterima petani sebagai produsen yang dibayar oleh konsumen. Hal inilah yang menimbulkan petani merasa diragukan

TEORI TOPIK PERMASALAHAN

Menurut Mosher (2002), salah satu syarat untuk memperlancar pembangunan pertanian adalah adanya kerjasama kelompok tani sehingga perlu adanya organisasi wadah petani yang berupa kelompok tani. Adanya kelompok tani diharapkan petani bisa saling bertemu dan bermusyawarah untuk merencnakan suatu kegiatan. Wujud dari kegiatan kelompok tani bisa dierminkan adanya pertemuan anggota kelompok secara rutin dan kegiatan gotong royong.

Wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga. Pada dunia pertanian, banyak wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi nyata terhadap pendapatan keluarga mereka dengan cara ikut serta dalam bekerja diladang atau disawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti Kelompok Wanita Tani (KWT). Hal ini dilakukan karena mereka berharap dengan adanya peran atau keterlibatan wanita tani jumlah produktivitas usaha akan meningkat.

Wanita memegang peran penting sebagai ibu rumah tangga dengan berbagai jenis pekerjaan dari yang berat sampai yang ringan, seperti mengatur rumah tangga, memasak, mencuci, mengasuh dan mendidik anak. Namun, sejalan perkembangan teknologi di sektor pertanian, maka perempuan tani perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mengambil manfaat yang sebesar – besarnya dari segala jenis sumber daya yang ada disekitarnya berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

TUJUAN KELOMPOK WANITA TANI:

Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT):

1. untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarga nya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan.
2. Mengetahui pencapaian peningkatan kemampuan diri pada anggota kelompok wanita tani.
3. Mengetahui upaya pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk membantu pelatihan pelatihan dalam memberi pengetahuan disektor pertanian dan mengetahui kemampuan anggota kelompok wanita tani.
4. Mengetahui karkteristik sosial ekonomi anggota kelompok wanita tani di Puri Pamulang Tangerang Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan pelatihan adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Berikut beberapa metode pelatihan yang biasa digunakan pada saat proses pelatihan berlangsung.

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan

penting, transkrip nilai, buku, prasasti dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 2006:130). Metode pelaksanaan yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode penjelasan, sharing, tanya jawab, diskusi dan praktek. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan audio berupa rekaman yang dijelaskan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada hari Selasa, 23 Februari 2021 dengan peserta Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani Puri Pamulang:

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk ibu-ibu kelompok wanita tani adalah kegiatan untuk mengatasi persoalan bagaimana cara meningkatkan harga jual hasil produksi hasil dari perkebunan kwt puri pamulang dan cara meningkatkan produksi kwt agar berkembang luas dengan melalui menjual dengan media sosial.
2. Ibu-ibu anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari mahasiswa manajemen Universitas Pamulang.
3. Respon dari ibu-ibu anggota kelompok wanita tani puri pamulang RW 25 sangat baik mereka sangat antusias dengan adanya PKM dari mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan memotivasi anggota KWT dalam mengatasi permasalahan di KWT dan meningkatkan harga jual hasil produksi Perkebunan KWT agar lebih berkembang luas.
4. Semakin bertambahnya pembeli maka permintaan akan hasil produksi perkebunan kelompok wanita tani akan semakin meningkat, hal ini akan menjadi pemasukan utama bagi para anggota KWT apabila hasil produksi perkebunan tersebut dapat mereka jual langsung ke konsumen tanpa perantara.

Alat-Alat yang digunakan:

1. Banner
2. Laptop

WAKTU DAN TEMPAT

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukukan pada hari Selasa, 23 Februari 2021, adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat: Balai RW Puri Pamulang,

Waktu: 10.00 - 12.00 WIB

Peserta: 25 Orang

PEMBAHASAN

Kelompok - kelompok sosial dimasyarakat bukan merupakan kelompok yang statis namun kelompok sosial senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. Meskipun ada juga yang sifatnya lebih stabil dan cepat mengalami perubahan yang memperoleh pengaruh dari luar atau pengaruh dari kelompok itu sendiri. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sifat dari kelompok merupakan suatu hasil dari tujuan dalam kepribadian para anggotanya. Sehingga dalam perkembangan masyarakat, kelompok mempunyai arti penting untuk mencapai pembangunan masyarakat. Salah satu kelompok yang ada di perdesaan merupakan kelompok tani.

Kelompok tani merupakan kelompok petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian. Serta kesamaan kepentingan yang memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Upaya penumbuhan kelompok tani diarahkan pada tumbuhnya suatu kerjasama yang bersumber dari kesadaran petani dengan cara bergabung dalam kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya kelompok wanita tani berfungsi sebagai wadah belajar, unit produksi wahana kerjasama dan sebagai wadah pembinaan petani. Pertumbuhan kelompok wanita tani dilaksanakan oleh dan untuk kepentingan petani sendiri. Upaya dalam pengembangan kelompok tani yang ingin dicapai adalah terwujudnya kelompok tani yang dinamis sehingga para petani mempunyai disiplin, tanggung jawab, dan terampil dalam kerjasama mengelola kegiatan usaha tani. Menghindari kemungkinan yang terjadi maka perlu adanya pembatasan atau definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya atau kekuatan dan kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pemahaman “proses” menunjuk pada serangkaian langkah – langkah yang dilakukan secara sistematis yang merupakan tahapan upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju keberdayaan. Upaya mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu harus melalui proses belajar, sehingga memiliki kemandirian untuk mewujudkan komunitas yang baik dan masyarakat yang ideal.

2. Pemberdayaan Sumber Daya Lokal

Pemberdayaan berbasis sumber daya lokal merupakan suatu proses upaya untuk memperkuat

kemampuan masyarakat dengan mengarahkan aset – aset yang ada dalam masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhannya. Upaya pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di lingkungan setempat dijadikan suatu cara atau sumber belajar untuk kegiatan pemberdayaan perempuan perdesaan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan dapat sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat dengan bersumber dari kekayaan lingkungan setempat



Gambar 4.1 Ibu Ibu anggota KWT



Gambar 4.2 Dokumentasi foto bareng ibu KWT



Gambar 4.3 Penyerahan cendra mata ke ketua KWT



Gambar 4.4 Penyerahan Dorprize



Gambar 4.5 Penyampaian materi

SIMPULAN

PKM dengan judul pengembangan dan pengelolaan hasil produksi dari KWT Di Puri Pamulang sebagai solusi usaha semakin berkembang luas merupakan PKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada ibu-ibu anggota kelompok wanita tani di Puri Pamulang RW 25, Tangerang Selatan, mengenai bagaimana cara menjual hasil produksi KWT secara online agar berkembang luas dan bagaimana cara mengemas produk supaya diminati oleh konsumen, dan juga merupakan wahana bagi mahasiswa universitas pamulang untuk mengabdikan keilmuannya terkait kelompok wanita tani.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Ibu Sri Mardiana S.,E.M.M selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa.
5. Ketua Kelompok Wanita Tani Ibu Lusnah seerta para anggota kelompok wanita tani
6. Rekan-rekan mahasiswa Univeristas Pamulang
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Priambada, S. (2017). *Potensi Media Sosial bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Malang Raya. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 243.
- Ramadhan, A., Putri, Y. R., & Nasionalita, K. (2017). *Analisis Strategi Promosi Melalui Jejaring Sosial Lineat Pada UMKM Paroparodhop. e-Proceeding of Management (pp. 1888-1895)*. Bandung: Telkom University.
- Suryani, I. (April 2014). *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Produk dan Potensi Indonesia dalam Upaya Mendukung ASEAN Community 2015. (Studi Social Media Marketing Pada Twitter Kemenparekraf RI dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat)*. *Jurnal Komunikasi*, 131-132.
- Syastra, M. T. (2017). *Penggunaan Media Sosial sebagai New Marketing Strategy Tool pada Usaha Kecil Menengah*. ISSN: 2477-4944, Volume 3, (pp. 111-120).
- Alam, S.S., Noor, M.K.M., 2009. *International Journal Of Business and Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Carter, J., 2014. *Social Media Strategies in Small Business*. Manchester: Manchester Metropolitan University

- Chaterina, Intan. 2012. *The Effect Of Customer Engagement In The Social Media Towards Trust (Study To Facebook Sunsilk Indonesia)* (Skripsi, Universitas Indonesia, 2013, diterbitkan)
- Edomwan, S., Prakasan, S.K., Kouame, D., Watson, J., Seymour, T., 2011. *The History of Social Media and Its Impact on Business. The Journal of Applied Management and Entrepreneurship*, 16 (3), pp. 1-13.
- Evans, Dave. 2008. *Social Media Marketing An Hour A Day*. Canada: Wiley Publishing, Inc
- Evans, Dave. 2010. *Praise for Social Media Marketing: The Next Generation of Business Engagement*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.
- Fandy, Tjiptono. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: PT ANDI Offset Faraz Farooq, Zohaib Jan .
2012. *The Impact of Social Networking to Influence Marketing through Product Reviews*. Emerald Group Publishing Limited ISSN 2223-4985
- Gurnelius, Susan. 2011. *30-minute Sosial Media Marketing*. United States: McGraw-Hill Companies
- Husein, Umar. 2000. *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Merril, T., Latham, K., Santalesa, R., Navetta, D., 2011. *Social Media: The business benefit may be enermous, but can the risks-reputation, legal, operational-be mitigated?* Information Law Group, Apr. p. 1-12.
- Miller, R., Lammas, N., 2009. *Social Media and its Implication for Viral Marketing*. Asia Pacific Public Relation Journal, vol 11, pp. 1-9.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Meningkatkan penjualan melalui media sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*, PT Elex Komputindo, Jakarta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Tuten, Tracy. 2008. *Advertising 2.0: Social Media Marketing in a Web 2.0 World*, Greenwood Publishing Group